

## ABSTRAK

*Religiositas dalam Dunia* adalah tema yang berpangkal dari pengalaman penulis mengajar agama Katolik di Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. Selama mengajar Agama Katolik penulis sering disibukkan dengan persoalan-persoalan sekitar bagaimana beriman di dunia sekular, khususnya dalam dunia akademik. Singkatnya, bagaimana beriman dalam dunia.

*Religiositas dalam Dunia* mau menjelaskan bagaimana manusia mesti beriman dalam dunianya yang nyata. Religiositas harus terjadi dalam dunia! Orang tidak mungkin menghayati iman dengan mengambil jarak dari dunia atau lari dari dunia. Justru dalam praksis atau pengalaman menjalankan hidup ini secara bertanggung jawab, penghayatan iman mendapat wujudnya yang nyata.

Pembahasan *Religiositas dalam Dunia* menggunakan metode berteologi kontekstual, yaitu pembahasan yang bertolak dari praksis (pengalaman) menuju perumusan praksis yang baru sebagai orientasi pastoral. Maka dari itu, *Religiositas dalam Dunia* menapaki tiga tahap uraian, yaitu mulai membahas praksis atau pengalaman beragama mahasiswa Unika Atma Jaya, Jakarta. Kemudian, pokok-pokok pembahasan teologis yang ditemukan dalam praksis dikonfrontasikan dengan tradisi penghayatan iman kristiani yang diteliti dan dikembangkan oleh J. B. Metz. Akhirnya, *Religiositas dalam Dunia* menguraikan tanggapan kritis, arah/orientasi pastoral, dan kesimpulan umum. Jadi, seluruhnya mencakup tiga tahap pembahasan (baca: tiga bagian).

Kesimpulan yang diharapkan dari pembahasan *Religiositas dalam Dunia* ialah bahwa penghayatan iman atau religiositas manusia (baca: paguyuban Unika Atma Jaya) tidak dapat dengan cara melarikan diri dari dunia, melainkan harus terjadi dalam dunia manusia. Oleh karena itu, pembinaan religiositas di Unika Atma Jaya tidak bisa lain kecuali bersifat mistik dan politik.

## ABSTRACT

*Religiosity in the World* is a theme having as its starting point the writer's experiences of teaching Catholic religion in the Catholic University of Atma Jaya Jakarta. During his teaching, he is often occupied with questions concerning how to live a faith life in the secular world, particularly in the academic world. Thus, this thesis is concerned with how one leads a religious life in the world.

*Religiosity in the World* intends to explain how man should live up to his faith *in the real world!* It is impossible to have a faith life by keeping oneself aloof or escaping from the world. It is precisely in the praxis or experience of living a responsible life that a faith life takes its real form.

*Religiosity in the World* deals with the theme by using the method of contextualized theology with a praxis (experience) as its starting point to reach the formulation of a new praxis as the pastoral orientation. Therefore, *Religiosity in the World* proceeds through three phases: it begins with describing the Unika Atma Jaya Jakarta students' praxis or experience in religion, then it confronts the theological points of concern found in the praxis with the Christian faith-life tradition probed and developed by J. B. Metz; finally it gives critical comments, pastoral direction / orientation, and general conclusions. Therefore, *Religiosity in the World* consists in three parts.

It is hoped that *Religiosity in the World* will conclude that living a faith life or a religious life cannot be realized by fleeing or escaping from the world; it should instead be materialized within the world of human beings (particularly, in the community of Unika Atma Jaya). So, religiosity building in Unika Atma Jaya has to be necessarily mystical and political in nature.